

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM LEARNING BERBANTUAN PREZI PADA MATERI HIDROKARBON KELAS X DI SMA PGRI 6 BANJARMASIN

Improving Learning Outcomes Through Prezi-Helped Quantum Learning Models in Class X Hydrocarbon at the PGRI 6 Banjarmasin High School

Seri Rejeki Yanti^{1*}, Rilia Iriani¹, Bambang Suharto¹

¹Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Lambung Mangkurat,
Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Banjarmasin 70123 Kalimantan Selatan Indonesia

*email: seryrezkiyantie@gmail.com

Abstrak. Telah dilaksanakan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan Prezi materi hidrokarbon kelas X 3 SMA PGRI 6 Banjarmasin Tahun 2017/2018. Tujuan penelitian ialah mengetahui (1) kegiatan guru (2) kegiatan peserta didik (3) meningkatnya hasil belajar peserta didik (4) respon peserta didik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan cara bersiklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X3 SMA PGRI 6 Banjarmasin dengan jumlah 29 orang. Instrumen penelitian terdiri dari tes dan non tes. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan Prezi dapat meningkatkan (1) kegiatan guru dari cukup siklus I menjadi baik siklus II (2) kegiatan peserta didik mengalami peningkatan dari cukup aktif siklus I dan aktif siklus II. (3) meningkatkan hasil belajar peserta didik yang rata-rata 74,36 % siklus I menjadi 88,19 % siklus II. (4) respon positif peserta didik terhadap model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan Prezi pada materi hidrokarbon.

Kata kunci: Model Quantum Learning, Prezi, Hasil Belajar, Hidrokarbon

Abstract. Research has been carried out on the use of learning models *Quantum Learning* -assisted Prezi on hydrocarbon material in the X3 class of SMA PGRI 6 Banjarmasin in 2017/2018. This study aims to determine (1) teacher activity, (2) student activity, (3) increase student learning outcomes, (4) student response. Study uses a classroom action research (PTK) design in a cycle manner. The research subjects were students of class X3 SMA PGRI 6 Banjarmasin with a total of 29 people. The research instrument consisted of tests and non-tests. Data collection techniques use observation and test techniques. The results showed that learning model *Quantum Learning* assisted Prezi's could improve (1) the teacher's activity from enough in cycle I to be good in cycle II (2) student activity increased from quite active cycle I and active cycle II. (3) improving student learning outcomes from an average of 74.36% in cycle I to 88.19% in cycle II. (4) students gave a positive response to the model *Quantum Learning* -assisted Prezi on hydrocarbon material.

Keywords: *Quantum Learning Model, Prezi, Learning Outcomes, Hydrocarbons*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi di SMA PGRI 6 Banjarmasin terlihat bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi hidrokarbon. Peneliti melihat bahwa metode yang biasa digunakan di

sekolah tersebut berupa metode ceramah, pemberian tugas, dan diskusi. Saat pembelajaran berlangsung tidak menggunakan model pembelajaran sehingga diskusi dan tanya jawab yang diterapkan tidak efektif. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif saat pembelajaran berlangsung dan peserta didik kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga berdampak pada hasil belajar dan ketuntasan dari materi hidrokarbon.

Berdasarkan masalah diatas, dapat dilihat bahwa rendahnya kualitas proses dan hasil belajar di SMA PGRI 6 Banjarmasin dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Learning agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik.

Quantum Learning tidak sebagai pengajar saja tapi juga memberikan motivasi terhadap peserta didiknya, sehingga peserta didiknya sangat merasa bersemangat dan gembira serta timbul rasa percaya diri dalam belajar agar giat serta melakukan hal yang positif berdasarkan level kecerdasannya. Memberikan cara belajar yang menarik kepada peserta didik dan bervariasi, agar peserta didik merasa santai serta tidak jenuh menerima pembelajaran. Selanjutnya, tempat belajar yang nyaman dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif. Penyampaian yang diberikan guru membuat peserta didik menjadi mudah dalam menangkap pembelajaran dan lebih focus.

Salah satu upaya untuk memberikan inovasi pada model pembelajaran, ialah dengan cara memadukan model pembelajaran dengan media pembelajaran untuk menghasilkan model pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Prezi*.

Beberapa penelitian memberikan hasil bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* mempunyai pengaruh yang baik dalam mengembangkan hasil belajarnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2016) yang mana penelitian memiliki hasil ialah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* mampu menaikkan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin, Sudarti dan Lesmono (2016) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Quantum Learning* disertai metode eksperimen mampu menaikkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran. Selanjutnya melakukan penelitian oleh Rosidah (2016) ialah penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* mampu menaikkan prestasi belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, siklus selanjutnya dilaksanakan untuk melanjutkan pembelajaran siklus I. Siklus selanjutnya merupakan hasil perbaikan terhadap tindakan di siklus I dan lanjutan materi dari siklus I. Ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu, tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi serta refleksi.

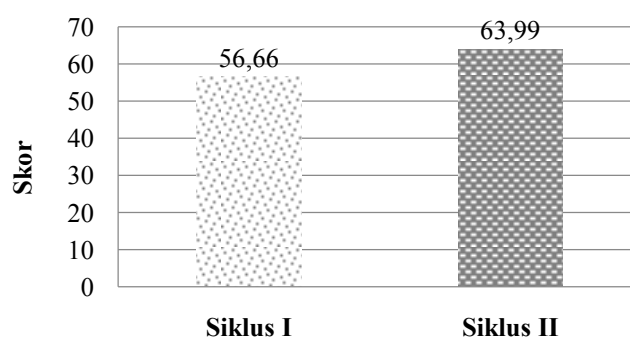
Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran Quantum Learning yang terdiri dari 6 tahapan penting yang terealisasi menjadi beberapa kegiatan sebagai tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tahapan ini yakni tahap tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi dan rayakan.

Instrumen terdiri dari hasil tes belajar kognitif setiap akhir siklus, lembar observasi peserta didik dan guru pada setiap pertemuan, serta angket respon peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Kegiatan Guru

Hasil observasi kegiatan guru mengalami peningkatan disetiap pertemuan dan disetiap siklusnya. Adapun perbandingan kegiatan guru tiap siklus tersaji pada Gambar 1.

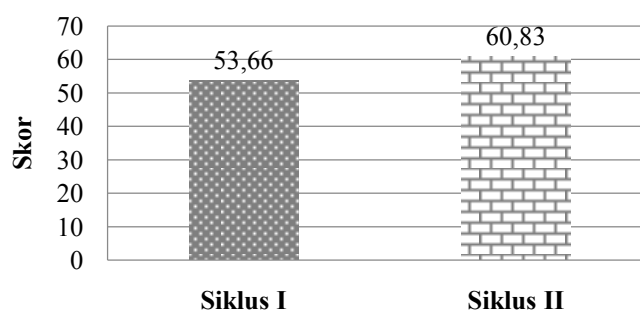


Gambar 1. Perbandingan Aktivitas Guru

Pada siklus I diperoleh persentase hasil penilaian observer sebesar 56,66 dalam kategori baik menjadi 63,99 dalam kategori baik lagi pada siklus II.

ANALISIS AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan disetiap pertemuan dan disetiap siklusnya. Adapun perbandingan aktivitas guru tiap siklus tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Perbandingan Aktivitas Peserta Didik

Pada siklus I diperoleh skor rata-rata hasil penilai observer sebesar 53,83 dalam kategori cukup menjadi 63,50 dalam kategori baik pada siklus II.

Dari gambar perbandingan tersebut, menunjukkan bahwa peningkatan hasil penilaian terhadap kegiatan peserta didik dan guru ini terjadi karena diadakannya perbaikan terhadap aktivitas mengajar pada siklus II. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap aktivitas peserta didik. Secara keseluruhan skor rata-rata aktivitas guru mengalami peningkatan setiap siklus dari 56,66 dari kategori baik menjadi 63,99 menjadi kategori baik.

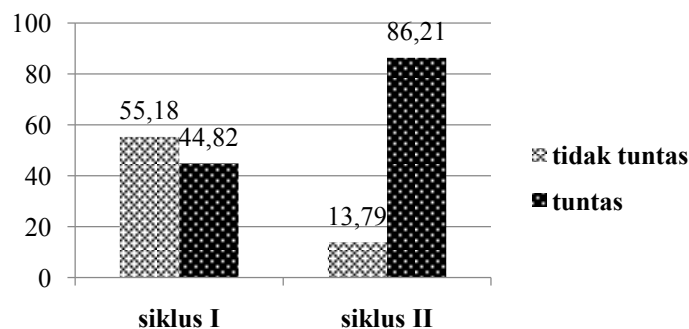
Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat

peningkatan pada aktivitas guru, seperti pengaturan waktu yang lebih efektif jika dibandingkan dengan aktivitas pada siklus I yaitu guru telah melakukan tahapan pembelajaran yaitu, tahap tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi dan rayakan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan waktu yang disediakan. Pada siklus II guru sering bertanya dan memberikan perhatian secara bersamaan, sehingga peserta didik yang terlihat pasif pada pembelajaran siklus I terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan proses siklus II pada pembelajaran lebih terkendali jika disamakan proses pada siklus I dalam pembelajaran. Aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan karena peranan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui model pembelajaran Quantum Learning juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik seperti peserta didik lebih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dan percaya diri dalam mengajukan pendapat. Media yang digunakan pada pelajaran berlangsung yaitu *Prezi*, sehingga membuat peserta didik tertarik pada media yang ditampilkan.

Jadi kesimpulannya bahwa setiap siklus antara guru dan peserta didik terdapat peningkatan yang cukup signifikan, karena dilihat berdasarkan jumlah siklus I dan siklus II, yaitu kegiatan guru siklus I hanya bernilai 56,66 menjadi 63,99 dikategorikan baik. Sedangkan peserta didik juga mendapatkan peningkatan yang cukup terlihat ialah siklus I bernilai 53,66 serta mengalami peningkatan siklus II 60,83 dan juga dikategorikan baik.

Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar disini yaitu hasil belajar kognitif peserta didik. Pada siklus II, pembelajaran bisa dikatakan berhasil karena persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal yang diperoleh melebihi 75%. Adapun perbandingan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik

Pembelajaran siklus I pada faktanya masih belum mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Kemudian pada siklus II ketuntasan mengalami peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan meningkatnya persentase peserta didik yang mencapai nilai KKM. Model pembelajaran Quantum Learning membantu peserta didik untuk menemukan dan memahami konsep yang sulit jika peserta didik saling berdiskusi dengan sesama anggota kelompok. Peningkatan pemahaman melalui hasil belajar juga disebabkan oleh kegiatan umpan balik yang dilakukan peserta didik, pada tahap ulangi (U) peserta didik berbagi hasil diskusi kelompok di depan kelas kepada teman yang lain. Kegiatan ini membantu mengaktifkan peserta

didik untuk mengemukakan pendapat dalam suatu masalah yang diberikan, peserta didik akan lebih mengingat apa yang disampaikan oleh temannya daripada belajar sendiri atau apa yang disampaikan oleh guru. Peningkatan pada hasil belajar sama dengan penelitian yang diteliti Rosidah (2016) yang mengungkapkan model pembelajaran Quantum Learning meningkatkan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Sejalan pula dengan penelitian Hidayat (2010) menuangkan ialah model *Quantum Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun kemudahan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* menggunakan tahapan Alami, pembelajaran yang berlangsung dijelaskan menggunakan *Prezi* untuk mendorong peserta didik aktif dalam berpikir, dapat mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih belum dipahami pada materi hidrokarbon, sehingga guru bisa menjelaskannya kembali. Selain dari penerapan model pembelajaran *Quantum Learning*, peningkatan hasil belajar juga dibantu dengan adanya media berupa *Prezi* yang berisi materi-materi yang sesuai dengan indikator yang diberikan oleh guru. Penggunaan *Prezi* dalam pembelajaran juga membantu peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Adanya peningkatan pengetahuan, peserta didik lebih memahami materi sehingga hal ini akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Respon Peserta Didik

Peserta didik sebagian besar memberikan respon positif yang ditunjukkan dengan kata setuju dan sangat setuju. Pada angket respon peserta didik yang dapat dilihat dalam pernyataan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan *Prezi* pada materi hidrokarbon mudah dipahami oleh peserta didik yakni nilai tertinggi sebesar 72,42 yang menyatakan setuju.

Respon positif peserta didik terlihat bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* membuat peserta didik mudah untuk memahami dan menemukan konsep hidrokarbon, lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat peserta didik terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Pernyataan ini sesuai dengan hasil evaluasi kognitif peserta didik yang menunjukkan taraf penguasaan peserta didik mencapai kriteria baik siklus I dan kriteria sangat baik siklus II. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Quantum Learning* telah berhasil menuntaskan pembelajaran peserta didik materi hidrokarbon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan:

- (1) Aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan *Prezi* meningkat dari siklus I dengan kategori cukup menjadi baik siklus II.
- (2) Kegiatan peserta didik melalui model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan *Prezi* meningkat dari siklus I dengan cukup aktif menjadi aktif siklus II.
- (3) Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan *Prezi* bisa menaikkan ketuntasan hasil belajar kognitif peserta didik yakni 74,36% dalam kategori cukup pada siklus I menjadi 88,19% dalam kategori baik pada siklus II. Sedangkan secara klasikal 44,82% menjadi 86,21% pada siklus II.
- (4) Peserta didik memberikan respon positif terhadap materi hidrokarbon dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan *Prezi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Sudarti dan Lesmono, A., D. (2016). Pengaruh Model Quantum Learning Disertai Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMA Negeri KALISAT. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 365-370.
- BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kimia SMA/MA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayat. (2010). Keefektifan Pendekatan Quantum Learning Dalam Peningkatan Nilai Mata Kuliah Nahwu 1. *Jurnal Saung Guru*. Vol 1. (2): 67-78.
- Rosidah, A. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Learning Pada Materi Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS*. 41-46.
- Sartika, F., D. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 229-235.
- Setiawan, R., Hairida dan Melati. (2012). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Quantum Learning Berbantuan Animasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 1-12.
- Shaleh, A. (2005). *Madrasah dan Pendidikan Anak*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Suharjanto, A., Sawiji, H., Susilowati, T. (2013). Penerapan Media Pembelajaran dengan Penggunaan Software Prezi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mata Diklat Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi-BKK Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 1-15.